



DASAR-DASAR PENULISAN ARTIKEL (MANUSKRIP) UNTUK PUBLIKASI JURNAL ILMIAH BAGI MAHASISWA BK FIP UNNES



Mulawarman
Jurusan Bimbingan & Konseling
Universitas Negeri Semarang

KEBIJAKAN UNNES UNTUK PENGGUNAAN REFERENSI & SITASI MULAI 2017

SYARAT KELULUSAN

- Syarat kelulusan program **Sarjana** → **Pub. Jurnal Nasional atau prosiding Nasional/Internasional**

JUMLAH MINIMAL REFERENSI (Peraturan Rektor UNNES, No.43 Tahun 2017)

Skripsi/Proyek Akhir	5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal terakreditasi nasional, 20 artikel dari jurnal nasional
Tesis	10 artikel dari jurnal internasional, 20 artikel dari jurnal terakreditasi nasional, 30 artikel dari jurnal nasional
Disertasi	25 artikel dari jurnal internasional, 25 artikel dari dari jurnal terakreditasi nasional, 50 artikel dari jurnal nasional

KEBIJAKAN UNNES UNTUK PENGGUNAAN REFERENSI & SITASI MULAI 2017

SITASI

Pasal 6

Dalam setiap tugas akhir, skripsi/proyek akhir, tesis, dan disertasi harus terdapat sitasi (mengutip) karya ilmiah dosen UNNES minimal sebagai berikut:

Karya Ilmiah	Jumlah Referensi
Tugas Akhir	5 sitasi dari karya ilmiah dosen/jurnal UNNES
Skripsi/Proyek Akhir	10 sitasi dari karya ilmiah dosen/jurnal UNNES
Tesis	15 sitasi dari karya ilmiah dosen/jurnal UNNES
Disertasi	20 sitasi dari karya ilmiah dosen/jurnal UNNES

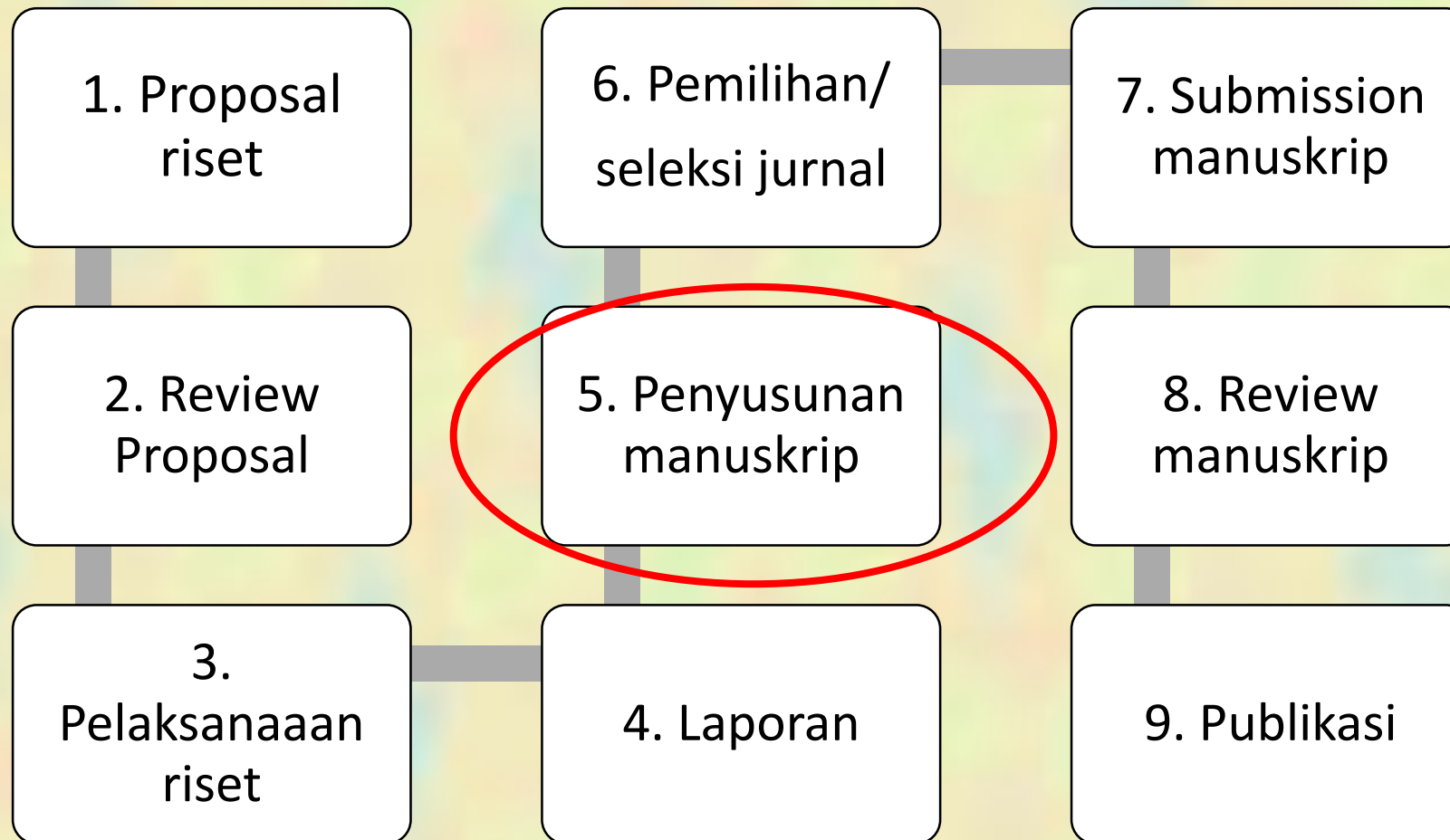
REFERENSI

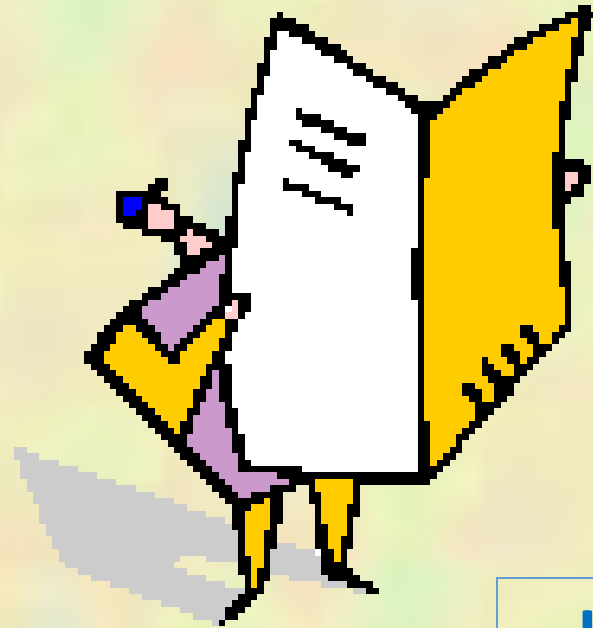
Pasal 2

Referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir, skripsi/proyek akhir, tesis, dan disertasi berupa:

- artikel ilmiah;
- laporan penelitian;
- buku referensi; dan
- ensiklopedi.

ALUR SINGKAT RISET-PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH





Karya Ilmiah yang dipublikasikan (Artikel Ilmiah)

- **Jurnal atau Majalah Ilmiah**
- **Prosiding**
- **Buku**

Karya Ilmiah yang tidak dipublikasikan

- **Skripsi**
- **Tesis**
- **Disertasi**
- **Laporan Penelitian**
- **Laporan Praktik Lapangan**

PERBEDAAN ARTIKEL ILMIAH DENGAN LAPORAN TESIS/DISERTASI

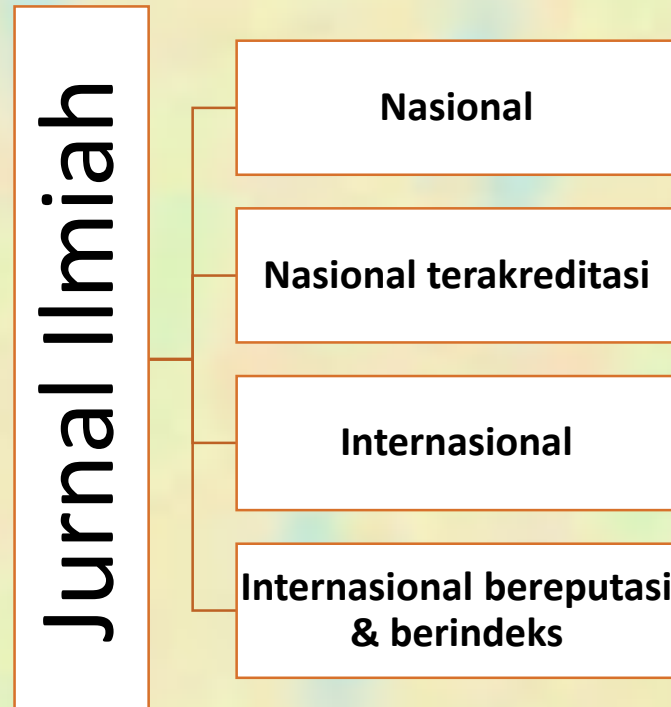
Aspek Perbedaan	Skripsi/Tesis/Disertasi	Artikel Ilmiah
Kaidah penulisan	Aturan fakultas/program studi	Kaidah selingkung jurnal
Jumlah detail	Memungkinkan jumlah detail informasi yang tidak dibatasi	Jumlah detail dibatasi
Pembahasan metodologi	Menjelaskan pelaksanaan metode penelitian dalam frame waktu	Menjelaskan pelaksanaan metode penelitian agar pembaca dapat mengevaluasi atau mereplikasi metode
Gaya penyajian	Detail dan lengkap	Singkat dan informatif

Urgensi Publikasi Hasil Penelitian

- Perubahan dalam konten keilmuan akan terjadi terus-menerus seiring adanya temuan-temuan ilmiah terbaru (*novelty*)
- Untuk mencegah adanya duplikasi penelitian yang sudah dilakukan orang lain/*out of date research* → **MENULISKAN & MEMPUBLIKASIKANNYA DALAM JURNAL ILMIAH**
- Publikasi hasil riset dianggap blm penting, sulit, dsb (budaya menulis & publikasi belum memadai) → ***padahal termasuk kompetensi konselor utk melakukan penelitian & mempublikasikannya***

Apakah Jurnal ilmiah itu?

*Jurnal ilmiah → kumpulan artikel yang dipublikasikan secara periodik, ditulis oleh para ilmuwan peneliti /professional untuk melaporkan hasil-hasil penelitian terbarunya. (ARTIKEL ilmiah dalam bentuk draf disebut **MANUSKRIP**)*



KRITERIA/ASPEK JURNAL ILMIAH

1. **Originalitas** (asli karya sendiri atau tidaknya hasil paper riset).
2. **Kebaharuan/Novelty** (Artikel harus merujuk kepada paper-paper yang baru agar letak novelty-nya terbukti).
3. **Metodologi** (benar tidaknya metodologi digunakan untuk menyelesaikan masalah)
4. **Harus memenuhi kode etik penulisan** (tidak boleh duplikasi terhadap riset orang lain dan sesuai gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju).
5. **Signifikansi** hasil riset dalam paper. Hasil penelitian harus signifikan dan lebih baik dari riset-riset yang terdahulu serta menunjang Kesimpulan.

TIPS UMUM DALAM MENULIS ARTIKEL ILMIAH (1)

- Usahakan manuskrip tidak terlalu panjang. Tulislah artikel secara singkat tapi jelas dan lengkap.
- Gunakan satuan dan dimensi yang seragam.
- Referensi harus ditulis sesuai dengan format jurnal dimana artikel akan disubmitkan. *Apa yang dirujuk di bagian teks harus didaftar secara akurat referensinya di bagian Daftar Pustaka. Demikian juga sebaliknya.*
- Tuliskan tujuan paper secara jelas di paragraph akhir di bagian pendahuluan.

TIPS UMUM DALAM MENULIS ARTIKEL ILMIAH (2)

- *Data hasil riset harus dipresentasikan secara jelas, pilih salah satu apakah dalam bentuk grafik atau tabel,*
- *Kualitas grafik harus jelas dan baik, sehingga ketika diedit di jurnal setelah dikecilkan ukurannya, ukuran huruf tetap dapat terbaca.*
- *Deskripsikan prosedur percobaan atau metodologi secara jelas.*

Penulisan Artikel Ilmiah: Panduan Umum #1

- **Struktur Artikel Hasil Penelitian:**

1. Judul

2. Kepemilikan (dan afiliasi)

3. Abstrak

4. Kata kunci

5. Pendahuluan

6. Metode

7. Hasil

8. Pembahasan

9. Simpulan

10. Daftar Pustaka



Penulisan Artikel Ilmiah: Panduan Umum #2

- **Struktur Artikel Konseptual:**

1. Judul

2. Kepemilikan (dan afiliasi)

3. Abstrak

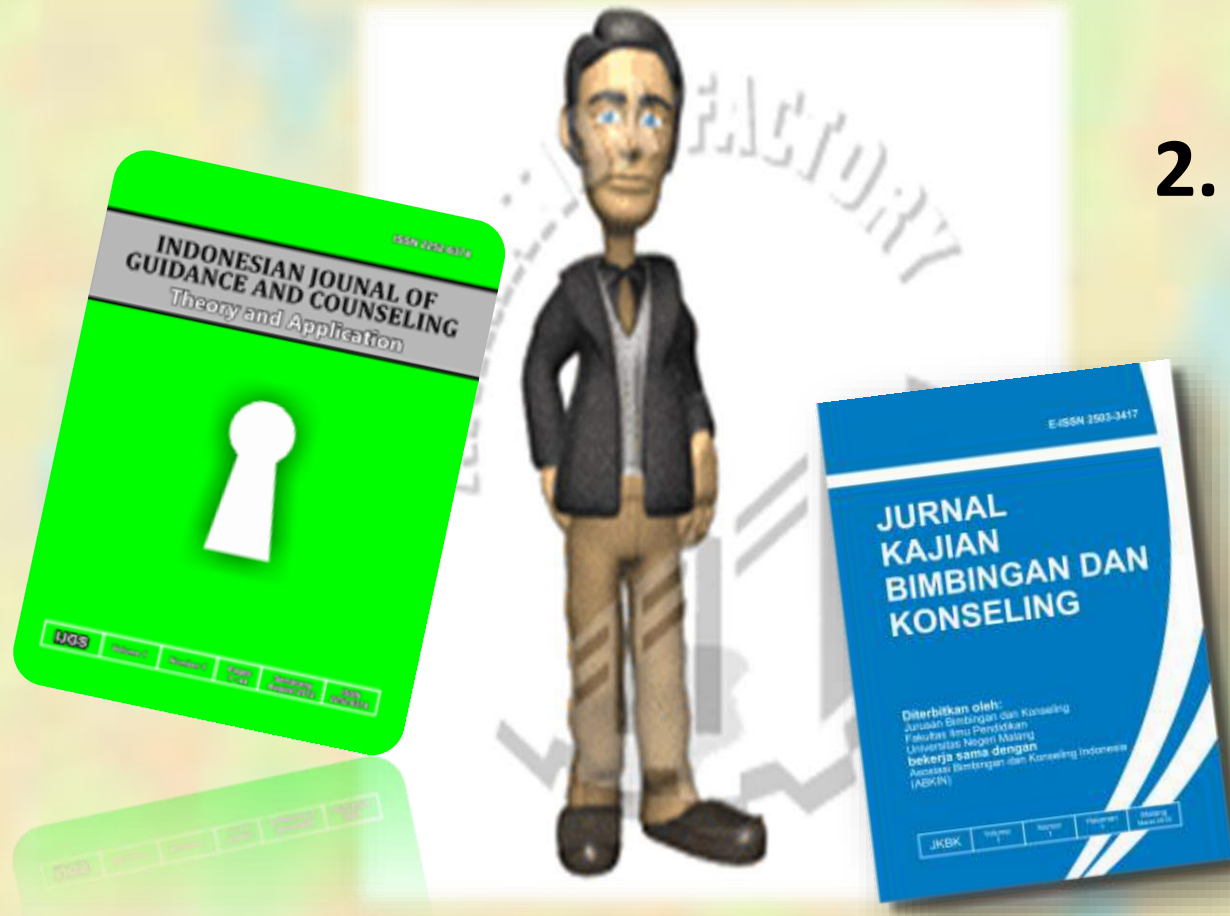
4. Kata kunci

5. **Pendahuluan**

6. **Pembahasan**

7. Simpulan

8. Daftar Pustaka





**MARI KITA BAHAS SETIAP
KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH
(HASIL RISET) TERSEBUT...**

Komponen 1: Judul

- a) Judul hendaknya ringkas dan informatif, dengan jumlah kata tidak lebih dari 14 baik dalam bahasa Indonesia dan/ bahasa Inggris, sudah termasuk kata penghubung. Boleh menggunakan judul yang kreatif dan menarik minat pembaca. Kata pengaruh, hubungan, dan studi kasus sebaiknya tidak digunakan sebagai judul. Penyebutan obyek, tempat atau bahan penelitian yang sangat terperinci dipaparkan di bagian metode.
- b) Judul mengandung kata-kata kunci dari topik yang diteliti.

Hal yang perlu dihindari dalam judul artikel ilmiah ?

- Kata-kata klise seperti *penelitian pendahuluan, studi, penelaahan, pengaruh*
- *kata kerja* pada awal judul
- Singkatan atau akronim (kecuali yang sudah lazim)

CONTOH

- Pengaruh bimbingan kesulitan belajar berbasis *Self Regulating Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada siswa SMA di Kota Semarang tahun ajaran 2016/2017
- Pengaruh Konseling Individu Model *Person Centered Therapy* untuk mengatasi *Low Self Esteem* pada siswa SMP se-kabupaten.....

Bandingkan dengan:

- Bimbingan Kesulitan Belajar Berbasis *Self Regulating Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
- Mengatasi Masalah *Low Self Esteem* Siswa melalui Konseling Individu Model *Person Centered Therapy*

Komponen 2: Kepemilikan/afiliasi:

- ✓ **Terdiri atas dua unsur, yaitu nama pengarang dan nama lembaga/afiliasi berikut alamat korespondensi (email)**
- ✓ **Nama tanpa pangkat, kedudukan dan gelar akademik**
- ✓ *Jika memiliki status mahasiswa maka tempat afiliasi kelebagaannya adalah tempat dimana mahasiswa tersebut sedang studi*
- ✓ **Cantumkan hanya orang yang terlibat dalam penelitian dan penulisan**
- **Misal : Penulis tunggal dalam artikel ilmiah ?**

Counsellors' Personal Quality in Public Senior High School

Zakki Nurul Amin

Department of Guidance and Counselling
Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

zakki.nurul.amin@mail.unnes.ac.id

Mulawarman

Department of Guidance and Counselling
Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

Edwindha Prafitra Nugraheni

Department of Guidance and Counselling
Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

International Journal of Psychological Studies, Vol. 6, No. 3, 2014
ISSN 1918-7211 E-ISSN 1918-722X
Published by Canadian Center of Science and Education

Application of Solution-Focused Brief Therapy (SFBT) to Enhance High School Students Self-Esteem: An Embedded Experimental Design

¹ School of Psychology, Central

Mulawarman

ISSN: 0854-7108

Buletin Psikologi

2017, Vol. 25, No. 1, 36 – 44

DOI: 10.22146/buletinpsikologi.22759

Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan

Mulawarman¹, Aldila Dyas Nurfitri²

¹Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Semarang,

²Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Journal University, 152
shoo.com

2014

Komponen 3: Abstrak

- a) Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan.
- b) Abstrak ditulis dalam satu paragraf; ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); panjang abstrak berkisar antara 150 - 200 kata:
- c) Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena di SMPN 25 Semarang yang menunjukkan adanya beberapa anak mengalami low self esteem berdasarkan hasil analisis DCM yang disebarkan pada siswa kelas IX. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran self esteem siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling individu model person centered therapy dan apakah konseling individu model person centered therapy dapat mengatasi masalah low self esteem siswa. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pre test-post test design. Pre dan post test berupa skala self esteem. Subyek penelitian ini adalah enam siswa dengan inisial AZ, AU, KA, FI, AN dan AS. Uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon dengan membandingkan jenjang terkecil dari hasil pre dan post test, diperoleh hasil Z hitung $2,206 > Z$ tabel $= 1,645$, yang berarti H_a diterima dan H_o di tolak. Hasil penelitian ini yaitu (1) keenam konseli mengalami low self esteem dengan rata-rata nilai skor 48,45% (2) keenam konseli mengalami peningkatan self esteem dengan rata-rata skor 75,65% (3) Masalah low self esteem siswa dapat diatasi melalui konseling model person centered therapy. Oleh karena itu, Guru BK di sekolah dapat menggunakan konseling individu model Person Centered Therapy untuk mengatasi masalah low self esteem siswa.

Bandingkan

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak konseling individu dengan model Person-Centered Therapy terhadap self-esteem siswa. Desain eksperimen *one group pre-post test* digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan sejumlah siswa sebagai partisipan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa tingkat self-esteem siswa lebih tinggi saat pengukuran pos tes (75,65%) daripada pre tes (48,45%; $z = 2,206$, $p < ,05$). Penelitian ini lebih lanjut mendiskusikan kemungkinan penerapan Person Centered Therapy dalam mengatasi masalah self esteem yang rendah.

Abstrak untuk hasil riset Kualitatif

Abstrak: Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi misi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumen Uji keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang membangun pemahaman visi misi berdasar nilai-nilai luhur pendiri lebih memiliki dasar kuat untuk pengembangan kapasitas manajemen sekolah.

Kata kunci: visi, misi, kapasitas manajemen sekolah

Komponen 4: Kata Kunci


- a) Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata.
- b) Ditulis sesuai urutan abjad (alfabetis)
- c) Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;).
- d) Hindari banyak kata penghubung (dan, dengan, yang dan lain-lain).

- **Contoh:**

Keywords:
Counseling Person Centered
Therapy; Self Esteem

- **Bandingkan:**

Konseling Individu; Person Centered Therapy; Self Esteem



3-5 kata
Sesuai urutan
abjad/alfabetis

Komponen 5: Pendahuluan

1. Memaparkan isu penting dan **meyakinkan jawaban atas pertanyaan**, “*Kenapa pembaca penting memahami isu yang diangkat dalam artikel ini?*”
2. Mengartikulasi berbagai literatur dan kutipan **(sitasi) yang relevan dengan penelitian dalam artikel**
3. **Menjelaskan kesenjangan, inkonsistensi, dan kontroversi yang penting yang akan dikaji dalam artikel**
4. Memberikan informasi tentang: pertanyaan inti, tujuan penelitian, konteks penelitian, rancangan alur artikel berikutnya

Cara mensitasi/bahan dukungan riset

IMUP | Integrated Managem... e-Journal | Program Pascasarjana... pendidikan inklusi - Google

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=pendidikan+inklusi&btnG=

110% Search

Most Visited Getting Started 华中师范大学图书馆 ERIC - Education Reso... BNI Internet Banking:Lib... Bank Mandiri - Interne... Library Genesis Google Translate Internet Addiction

Web Images More... Sign in

Google pendidikan inklusi

Scholar About 19,800 results (0.02 sec) <https://scholar.google.co.id/> My Citations

Articles

My library

Any time

Since 2017

Since 2016

Since 2013

Custom range...

Sort by relevance

Sort by date

include patents

include citations

Create alert

Tip: Search for **English** results only. You can specify your search language in [Scholar Settings](#).

[PDF] **Sikap guru terhadap pendidikan inklusi** ditinjau dari faktor pembentuk sikap [PDF] unair.ac.id
S Elisa, AT Wrastari - ... Psikologi Perkembangan dan **Pendidikan**, 2013 - journal.unair.ac.id
Abstract. This study aims to determine how the form of teacher attitudes towards inclusive education in terms of its constituent factors and determine the forming factors what affects teachers' attitudes towards inclusive education. The study was conducted in four subjects
Cited by 17 Related articles All 6 versions Cite Save More

[CITATION] **Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi** [PDF] uny.ac.id
DP Nasional - ... Tenaga Pendidik. Jakarta: Departemen **Pendidikan** ..., 2009
Cited by 6 Related articles Cite Save

Pendidikan Inklusif untuk Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras) [PDF] uny.ac.id
A Mahabbati - Jurnal **Pendidikan Khusus**, 2012 - journal.uny.ac.id
... Kata kunci : pendidikan inklusif, anak tunalaras. Pendahuluan Isu **pendidikan** untuk semua (education for all) menjadikan **pendidikan inklusi** sebagai salah satu model **pendidikan** yang disarankan untuk berbagai tripe anak berkebutuhan khusus. ...
Cited by 7 Related articles All 2 versions Cite Save

[CITATION] **Model Pendidikan Inklusi** bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar
A Supena - Jurnal **Pendidikan Dasar**, 2009
Cited by 4 Related articles All 2 versions Cite Save

[CITATION] **Pendidikan Inklusi** bagi Anak Low Vision
A Nawawi - 2010 - ... Jurusan **Pendidikan Luar Biasa**, UPI ...



e-Resources

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, kami melanggan berbagai bahan perpustakaan digital online (e-Resources) seperti jurnal, ebook, dan karya-karya referensi online lainnya.

Silahkan mengetikkan nomor anggota, password, dan mengklik tombol Login untuk masuk ke dalam portal layanan e-Resources kami.

Nomor Anggota :

Password :



Lupa Password? [Klik Disini](#)



Setiap anggota Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) dan telah memiliki nomor anggota yang sah, berhak memanfaatkan layanan koleksi digital online yang kami langgan (e-Resources).

Untuk menjadi anggota Perpusnas, silahkan lakukan pendaftaran melalui <http://keanggotaan.perpusnas.go.id>, atau dengan mengunjungi pelayanan Perpusnas di Jalan Salemba Raya 28 Jakarta Pusat / Jalan Merdeka Selatan 11 Jakarta Pusat.

Petunjuk / panduan penggunaan e-resources [klik disini](#), dan jika ada pertanyaan / saran / keluhan terkait layanan koleksi e-Resources ini silahkan disampaikan melalui alamat email layanan_eresources@perpusnas.go.id dengan menyebutkan Nama dan nomor anggota, atau menghubungi Call Center Jasa Layanan Perpustakaan di nomor **0800-1-737787**

e-Resources

Selamat datang di portal layanan e-Resources Perpustakaan Nasional Republik Indonesia :



Nomor Anggota :
14080800064

Nama Anggota :
MULAWARMAN



Anda dapat melakukan pencarian informasi ke seluruh terbitan elektronik yang kami langgan melalui fasilitas penelusuran di bawah ini :

Advanced Search

* Fasilitas penelusuran sementara tidak berlaku untuk koleksi **Balai Pustaka**, dan **Indonesian Heritage**

Anda dapat juga memilih terbitan elektronik yang kami langgan berdasarkan nama penerbit sebagai berikut :

- | | |
|---|--|
| 1. Alexander Street Press | 11. Indonesia Heritage Digital Library |
| 2. Alexander Street Video | 12. Digital Angkasa |
| 3. Balai Pustaka | 13. Lexis Nexis |
| 4. Brill Online | 14. Mylibrary |
| 5. Cambridge University Press | 15. Proquest |
| 6. Cengage Learning | 16. Sage Knowledge |
| 7. Ebrary | 17. Taylor & Francis |
| 8. Ebsco Host | |
| 9. IGI Global | |
| 10. [NELITI] Repositori Studi Kebijakan | |

Sitasi jurnal dari Luar Negeri

- <https://doaj.org/>
- <https://eric.ed.gov/>
- dsb

Tinjauan Pustaka (jika ada)

- Saat ini, **jarang ada** jurnal ilmiah yang mencantumkan bagian *Tinjauan Pustaka*. Apabila mengizinkan bagian *Tinjauan Pustaka*, cantumkan **pustaka terbaru, relevan**, dan **asli** (*state of the art*).
- Sebaiknya merujuk pada **pustaka primier** (jurnal, 10 tahun terakhir). Buku ajar tidak termasuk pustaka primier.
- Uraikan kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan penelitian Anda.
- Semua rujukan **harus sesuai** dengan *Daftar Pustaka*.

Komponen 6: Metode

- Poin penting yang perlu ada:
 - ✓ **Sampel**, elemen: konteks dan populasi, metode sampling, dan profil demografis
 - ✓ **Pengumpulan data** (termasuk prosedur eksperimen), ceritakan prosedur/tahapan pengumpulan data
 - ✓ **Pengukuran & analisis data**, beberapa poin yang perlu dijelaskan:
 - ✓ **Konstruk yang diukur** dari penggunaan instrumen tertentu
 - ✓ **Bentuk skala**, termasuk jumlah penskalaan dan pemberian skornya

Lanjutan..Komponen 6: Metode

- ✓ **Jumlah pertanyaan dan sub-dimensi (aspek)**
- ✓ ***Jika instrumen tdk dibuat sendiri (instrumen adaptasi),*** maka informasi alasan dan prosedur pengubahan instrumen (pada instrumen adaptasi)
- ✓ **Tulis angka koefisien Reliabilitas dan validitas (opsional)**
- ✓ **Penjelasan ringkas analisis data yg digunakan**

Contoh

METODE

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian pengembangan ini ialah seluruh para guru pengawas dan kepala sekolah yang tersebar di 451 TK kota Malang. Sampel 5% diambil secara purposive random sampling. Mereka yang menjadi responden ketika peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan dan kesulitan yang dialami supervisor membina kepala sekolah, serta guru dalam melaksanakan pembelajaran di TK sesuai kurikulum 2013.

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang assessment kendala dan kesulitan pelaksanaan supervise di TK selama ini. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data proses supervisi yang tidak dapat dikumpulkan melalui instrument lainnya. Data tersebut merupakan data lisan dari subjek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan supervisi tingkat kesulitan implementasi model supervisi itu untuk meningkatkan implementasi kurikulum 2013.

**Desain riset
Populasi/sampel**

**Metode/
Instrumen
Pengumpul data**

**Teknik analisis
data**

Sumber:
Samawi, Wulandari & Aisyah, 2016

Komponen 7: Hasil

- a) Hasil penelitian terdiri dari statistika deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis dan kemudian dianalisis secara kritis (maks 20% dari keseluruhan halaman naskah) dipaparkan secara berurutan atau terpadu (font Palatino Linotype 11 spasi 1,5).
- ➔ b) Hasil penelitian dapat didukung dengan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal.
- c) Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas.
- d) Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital. Contoh dapat dilihat pada Gambar 1.
- ➔ e) Pada umumnya penulisan hasil penelitian tidak menggunakan bahasa statistik (seperti: *significantly different*, *treatment*, dll). Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.

- Hindarkan pemaparan proses pengujian hipotesis yang tidak diperlukan (tidak dilakukan), seperti melihat t tabel
- Sajikan hasil analisis data (uji hipotesa statistik) dalam format terstandar, misal “... ($\beta = 0,45, p < 0,01$),” untuk penyajian hasil analisis korelasi, “... ($F (2, 212) = 12,13, p < 0,01$),” untuk penyajian hasil anava

Contoh bentuk tabel untuk jurnal ilmiah:

Tabel 1. Perbandingan Tingkat *Self Esteem* Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Perlakuan

No.	Kode Responden	<i>Pre Test</i>			<i>Post Test</i>			Selisih Skor
		Jumlah Skor	%	Kategori	Jumlah Skor	%	Kategori	
1.	K-1	169	48,98	Rendah	257	74,49	Tinggi	88
2.	K-2	168	48,69	Rendah	265	76,81	Tinggi	97
3.	K-3	166	48,11	Rendah	253	73,33	Tinggi	87
4.	K-4	159	46,08	Rendah	268	77,68	Tinggi	109
5.	K-5	161	46,67	Rendah	259	75,07	Tinggi	98
6.	K-6	180	52,17	Rendah	264	76,52	Tinggi	84
Rata-rata		167,17	48,45	Rendah	261	75,65	Tinggi	

Komponen 8: Pembahasan

- a) Penjelasan mengenai hasil penelitian dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan (jumlah halaman maksimal 30-40% dari keseluruhan halaman naskah).
- b) Paparan bagian pembahasan berisi pemberian makna secara substansial terhadap hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. (font Palatino Linotype 11 spasi 1,5, rata kanan-kiri).
- c) Jangan mengulang menulis angka-angka statistik dalam pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, yakni deskripsi.

- d) Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya.
- e) Hindari kutipan langsung; Sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama).
- f) Kumpulan penelitian sejenis dapat dirujuk secara berkelompok.

Contoh

Perbedaan Perilaku Kekerasan Antar Siswa

Siswa kelas tinggi dan siswa kelas rendah memang memiliki karakteristik yang berbeda, persentasenya 86.153% (kelas tinggi) dan 42.857% (kelas rendah) yang melakukan perundungan. Dari kelas rendah, siswa kelas 1 tidak ada yang pernah melakukan perundungan pada teman, berbeda dengan kelas 2 dan kelas 3 yang mulai menjadi pelaku kekerasan di lingkungan sekolah. Sedangkan pada siswa kelas tinggi baik kelas 3, 4, dan 5 semakin banyak siswa yang melakukan kekerasan verbal maupun fisik. Inilah yang dimaksud oleh Majcherova, dkk. (2014) bahwa praktik kekerasan di sekolah semakin bertambah dan meluas, fenomena ini merupakan awal dari terbentuknya *pure victim* menjadi korban-pelaku, karena terdapat *cyclical process* antara faktor resiko dengan terbentuknya *pure victim* dan korban-pelaku (Juvonen & Graham, 2014; Veenstra, dkk., 2013).

Kalimat ini adalah deskripsi ringkas dari hasil penelitian

Kalimat ini adalah pembahasan dari hasil penelitian

Komponen 9: Simpulan

- a) Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang disajikan secara deskripsi (maksimal 1 halaman).
- b) Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk esai, tidak dalam bentuk *numerical*.
- c) *Saran* boleh dimasukkan didalam simpulan, berisi saran untuk penelitian lanjut dan praktik.

Komponen 10: Daftar Pustaka

- ➔ a) Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam manuskrip.
- ➔ b) Daftar rujukan berasal dari sumber yang relevan: (1) minimal 70% mutakhir (10 tahun terakhir); (2) minimal 50% sumber primer terutama dari artikel jurnal.
- ➔ c) Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis dengan font Palatino Linotype 11 spasi 1, justify/rata kanan-kiri.
- d) Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu orang, maka cara penulisannya sama.
- e) Penulisan judul rujukan diawali dengan huruf kapital hanya pada awal kalimat.
- f) Setiap penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi. Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk.

Daftar Pustaka

- Dalam penulisan daftar pustaka maka penulis perlu mencermati gaya selingkung apa yang diinginkan oleh jurnal.
- Sistem/gaya penulisan secara umum dikenal ada 3 :
 1. Sistem Vancouver
 2. Sistem Harvard
 3. Sistem APA

Sistem APA

APA sendiri merupakan kependekan dari *American Psychological Association*, sehingga *APA Styles* merupakan salah satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh organisasi APA terutama untuk bidang psikologi dan sosial. Beberapa ciri gaya penulisan sitiran dari *APA Styles* adalah:

1. Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan Nama Belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis
2. Nama depan penulis ditulis sebagai inisial
3. Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama
4. Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun

JENIS SUMBER	KUTIPAN / CATATAN DLM TEKS	DAFTAR PUSTAKA
<p>Jurnal <i>Online</i></p>	<p>(Kim, 2010, p. 311)</p> <p>(Kim, Mirusmonov, Lee, 2010, p. 311) – kutipan pertama</p> <p>(Kim et al, 2010, p.311) – kutipan selanjutnya</p>	<p>Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i>. Volume. halaman.. Doi:xxx.xxx.</p> <p>Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i>. Volume. Halaman. Diakses dari URL.</p> <p>Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. <i>Computers in Human Behavior</i>, 26, 310-322. Doi:10.1016/j.chb.2009.10.013</p>

SELAMAT BERLATIH



MATUR NUWUN